

# **EKSODUS MASA KINI**

**Teks Pidato Oleh V. T. Houteff. Pendeta dari  
Persekutuan Davidian Masehi Advent Hari Ketujuh**

**Sabat, 23 November 1946**

**Gereja Gunung Carmel, Waco, Texas**

**Amerika Serikat**

Sore ini kita akan mempelajari Zakharia Pasal 8. Hal yang pertama sekali perlu kita ketahui dalam penyelidikan pasal ini ialah apakah janji-janjinya yang dibuat itu berlaku bagi orang-orang di zaman Zakharia atau bagi orang-orang di zaman kita. Untuk menemukan jawabannya, maka adalah perlu bagi kita untuk membaca beberapa ayat yang tersebar di sana sini. Kita akan mulai dengan

**Zakharia 8 : 7, 8:**

*"Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Bahwasanya, Aku hendak menyelamatkan umatKu dari negeri di sebelah timur, dan dari negeri di sebelah barat; dan Aku akan membawa mereka, dan mereka akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem; lalu mereka akan menjadi umatKu, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dalam Kebenaran dan dalam keadilan."*

Dalam ayat-ayat ini kita saksikan bagaimana Allah sedang menjanjikan untuk menyelamatkan umatNya bukan dari tanah Babil kuno yang dahulu dimana Zakharia berada, melainkan dari sebelah timur dan dari sebelah barat, dan akan membawa mereka itu ke Yerusalem. Mereka akan menjadi umatNya, bukan karena nenek moyang mereka, atau karena sesuatu yang lain, melainkan dalam Kebenaran dan keadilan. Kini, karena janji itu yang terdapat di dalam ayat-ayat ini belum menemui kegenapannya di zaman Zakharia maupun pada sesuatu masa sesudah itu, maka dengan sendirinya ia itu tak dapat tiada harus menemui kegenapannya

dalam masa yang akan datang. Marilah kita membaca :

**Zakharia 8 : 13 :**

*"Maka akan jadi kelak, bahwa karena kamu pernah menjadi suatu kutuk di antara bangsa-bangsa kafir, hai isi rumah Yehuda, dan isi rumah Israel, maka Aku hendak menyelamatkan kamu, dan kamu akan menjadi suatu berkat: Jangan takut, melainkan perteguhkanlah tangan-tanganmu."*

Di samping menjanjikan untuk menyelamatkan umatNya dari sebelah timur dan dari sebelah barat, Tuhan berjanji akan menyelamatkan juga isi rumah Yehuda dan isi rumah Israel, kedua kerajaan kuno yang tercerai-berai itu. Saudara tentunya cukup tahu akan kenyataan bahwa kerajaan sepuluh suku itulah yang membentuk isi rumah Israel. Dan karena kedua kerajaan ini belum pernah bergabung dan belum pernah dibawa kembali ke Yerusalem, maka tak dapat tiada ada satu saja kesimpulan yang masuk akal untuk dicapai yaitu: Janji-janji di dalam pasal ini akan digenapi dalam masa "pengumpulan orang banyak itu" dari keempat penjuru bumi. Mengingat akan pekerjaan besar dan luas ini, maka Tuhan berharap agar tangan-tangan kita "kuat". Berikutnya kita akan membaca:

**Zakharia 8 : 20 - 22:**

*"Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Masih akan jadi kelak, bahwa akan datang kelak orang-orang, dan penduduk-penduduk dari banyak kota; maka penduduk-penduduk dari kota yang satu akan pergi kepada yang lainnya, sambil mengatakan: Marilah kita secepatnya pergi berdoa ke hadapan Tuhan, dan berusaha mencari Tuhan serwa sekalian alam itu: saya juga hendak pergi. Sesungguhnya, banyak orang dan bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari Tuhan serwa sekalian alam di Yerusalem, dan berdoa ke hadapan Tuhan".*

Karena kita mengetahui bahwa tidak ada sesuatu bangsa pun yang lain daripada bangsa Yahudi di zaman Zakharia yang pergi mencari Tuhan dan berdoa ke hadapanNya di Yerusalem, maka tak ada pilihan lain terkecuali kembali mengakui bahwa janji-janji di dalam Zakharia pasal 8 itu berlaku bagi orang-orang di zaman penuaian yang terakhir, dalam zaman pengumpulan itu.

Setelah menyelesaikan analisa kita mengenai waktu dimana pasal ini kelak menemui kegenapannya, maka saya yakin kita dapat sekarang menyelidiki nubuatan itu sendiri dengan lebih besar perhatian daripada sebelumnya. Marilah kita mulai dengan,

**Zakharia 8 : 1 - 3:**

*"Kembali firman Tuhan serwa sekalian alam datang kepadaku, katanya: Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Aku tadinya cemburu karena Sion dengan cemburu yang besar, dan Aku tadinya cemburu karenanya dengan murka yang besar. Demikianlah firman Tuhan : Aku sekarang kembali kepada Sion, dan akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem; maka Yerusalem akan disebut sebuah kota Kebenaran; dan gunung Tuhan serwa sekalian alam akan disebut gunung yang suci."*

Memang, perkara-perkara yang mentakjubkan telah dibicarakan mengenai Sion dan Yerusalem. Pernah Tuhan meninggalkan kota itu dan menceraiberaikan orang-orangnya. Tetapi pada masa injil ini diungkapkan Ia akan kembali untuk menghimpun umat pilihanNya, dan untuk membawa mereka ke Sion dan Yerusalem. Apabila pekerjaan besar ini kelak selesai, maka Yerusalem kemudian akan disebut "sebuah kota Kebenaran, . . . . . gunung yang suci" --- suatu umat yang faham dalam keseluruhan Kebenaran Allah dan tanpa seorang berdosa pun terdapat di tengah-tengahnya. Keajaiban yang besar ini secara nyata akan jadi dalam masa Pehukuman Orang-Orang Hidup, orang-orang benar akan dibawa ke sana sebaliknya orang-orang jahat akan diikat bagaikan berberkas-berkas untuk dibinasakan. Dan sementara Tuhan tinggal di Sion, KebenaranNya akan kemudian memancar dari Sion dan Yerusalem. Pada waktu itulah "banyak orang dan bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari Tuhan serwa sekalian alam di Yerusalem, dan berdoa ke hadapan Tuhan". Sekaranglah terbuka kesempatan yang terbesar bagi kita untuk bekerja dan berdoa "Datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga".

**Zakharia 8 : 4, 5:**

*"Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Masih akan ada kelak orang-orang pria dan wanita yang tua-tua tinggal di jalan-jalan Yerusalem, dan setiap orang dengan tongkatnya di dalam tangannya bagi yang lanjut usia. Maka jalan-jalan kota itu akan penuh dengan anak-anak pria dan wanita yang bermain-main pada jalan-jalannya."*

Yerusalem juga akan menjadi sebuah kota kesukaan. Kelak tidak akan terdapat ketakutan atau celaka di sana; bahkan anak-anak akan bermain-main di jalan-jalannya dengan aman. Kelak tidak akan ada lagi "Wajah-wajah yang muram", dan tidak ada lagi muka-muka yang kecewa. Demikianlah kelak akan jadi baik dengan orang-orang muda maupun dengan orang-orang tua.

**Zakharia 8 : 6:**

*"Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Sekiranya ia itu mengherankan pada pemandangan mereka yang lagi tinggal dari umat ini pada masa ini, haruskah ia itu juga mengherankan pada pemandangan-Ku? demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam.'*

Justru karena kegenapan nubuatan ini mungkin tampaknya sangat mengherankan dan tidak mungkin, maka haruskah ia itu juga tampak tidak mungkin bagi Tuhan? -- Sesungguhnya tidak.

**Zakharia 8 : 7, 8:**

*"Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Bahwasanya, Aku hendak menyelamatkan umat-Ku dari negeri di sebelah timur, dan dari negeri di sebelah barat; dan Aku akan membawa mereka, dan mereka akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem; lalu mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dalam Kebenaran dan dalam keadilan."*

Zakharia meramalkan pengumpulan umat kesucian keluar dari segala bangsa masuk ke dalam sidang Allah yang sudah suci dan yang penuh Kebenaran, Kerajaan itu, sama seperti yang diajarkan oleh perumpamaan tentang penuaian, hanya gandum yang akan dimasukkan ke dalam lumbung, sidang. Tidak akan ada

rombongan umat kesucian yang bercampur dengan orang-orang berdosa di dalam "gunung Tuhan yang suci" itu.

**Zakharia 8 : 9:**

*"Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Perteguhkanlah tangan-tanganmu, hai kamu yang mendengar di zaman ini dari mulut para nabi perkataan-perkataan ini, yang mana pada hari itu (dahulu) pondasi rumah Tuhan serwa sekalian alam telah diletakkan, sehingga kaabah itu dapat dibangun."*

Di sini Allah menasehatkan kepada kita supaya memperkuat tangan-tangan kita, dan supaya teguh tak tergoyahkan.

Kita juga harus mendengarkan perkataan-perkataan para nabi, dan sekalipun kita bukan membangun kaabah itu yang telah mereka bangun, namun itulah satu-satunya cara agar pekerjaan kita dapat berhasil. Kita tidak mungkin dapat menutup telinga dari apa yang dikatakan nabi-nabi, atau duduk-duduk saja dengan sikap tak memperdulikan.

**Zakharia 8 : 10 - 12:**

*"Karena sebelum zaman ini tidak ada pekerjaan apa pun bagi orang, juga tidak ada pekerjaan apa pun bagi binatang; juga tidak ada kedamaian bagi orang yang pergi keluar atau yang masuk karena sebab bencana; karena sudah Ku buat semua orang saling memusuhi sesamanya. Tetapi kini terhadap yang sisa dari bangsa ini Aku tidak akan mau berlaku seperti pada zaman dahulu, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam. Karena benih akan kelak berkembang subur; anggur akan mengeluarkan buahnya, dan tanah akan memberikan kepadanya hasil, dan segala langit akan memberi embun mereka; maka Aku akan membuat umat yang sisa dari bangsa ini mempusakai semua perkara ini."*

Betapa gembira dan syukur yang patut kita ucapkan karena segala masa penderitaan kita sudah hampir berakhir, agar kini jika kita mendengarkan nabi-nabi-Nya, lalu mengikat diri pada pekerjaan itu, maka Tuhan menjaminkan kepada kita damai dan kemakmuran. Ini akan segera menjadi bagian kita jika kita sepenuhnya

bergantung kuat pada Kebenaran, dan dengan demikian pula pada Tuhan.

**Zakharia 8 : 13:**

*"Maka akan jadi kelak, bahwa karena kamu pernah menjadi suatu kutuk di antara bangsa kafir, hai isi rumah Yehuda, dan isi rumah Israel, maka Aku hendak menyelamatkan kamu, dan kamu akan menjadi suatu berkat : jangan takut, melainkan perteguhkanlah tangan-tanganmu."*

Sekalipun kita pernah menjadi orang-orang yang sangat berdosa dan menjadi suatu kutuk yang besar di antara bangsa-bangsa kafir, namun kelak lebih besar lagi berkat-berkat kita jika kita mengizinkan DIA mengaruniakan sekaliannya itu kepada kita. Tangan-tangan kita harus kuat mempercepat kedatangan hari yang menggembirakan itu.

**Zakharia 8 : 14, 15:**

*"Karena demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Sebagaimana yang Ku rencanakan dahulu untuk menghukummu sewaktu para nenek moyangmu menghasut amarah murka-Ku, demikian firman Tuhan serwa sekalian alam, dan tidak Aku menyesal; maka kembali telah Ku rencanakan pada zaman ini untuk berbuat baik bagi Yerusalem dan bagi isi rumah Yehuda: janganlah takut."*

Berulang kali kepada kita diberi jaminan, bahwa seberapa besarnya hukuman yang telah menjadi bagian umat-Nya, sebesar itu juga kelak kegembiraan dan penghiburan mereka kini dalam masa pengumpulan.

**Zakharia 8 : 16:**

*"Inilah perkara-perkara yang harus kamu perbuat: Bicarakanlah olehmu Kebenaran itu masing-masing kepada sesamanya; laksanakanlah hukum Kebenaran dan perdamaian itu di dalam pintu-pintu gerbangmu."*

Masing-masing kita dinasehati untuk mengajarkan Kebenaran kepada sesamanya, untuk berbuat apa saja yang ditemukannya dekat pada tangannya. Kita harus melaksanakan hukum Kebenaran daripada menyia-nyiakan nafas dan waktu

membicarakan dosa-dosa orang lain supaya jangan kita lalai melihat bonggol "balok" di dalam mata kita sendiri. Sesuai yang diperintahkan oleh Injil ini, maka marilah kita membicarakan Kebenaran, melaksanakan hukum dan damai di dalam rumah-rumah tangga kita dan di tengah-tengah kita. Jangan sekali menyibukkan diri sendiri dengan persoalan-persoalan orang lain. Kita harus berbuat baik jika kita mau mengusahakannya sendiri.

**Zakharia 8 : 17:**

*"Dan jangan seorang pun dari kamu merencanakan jahat dalam hatimu melawan sesamanya; dan jangan suka bersumpah dusta, karena semua perkara inilah yang Ku benci, demikianlah firman Tuhan."*

Dari segala perkara yang perlu dipelajari oleh orang-orang Kristen, perkara yang satu ini adalah sangat mendesak. Agar mereka berlaku jujur terhadap dirinya sendiri dan terhadap orang lain, agar mereka selalu berbicara benar, agar mereka berhenti merencanakan jahat satu terhadap yang lainnya. Ingatlah, apabila anda mengulangi kabar-kabar angin, maka mungkin sekali anda sedang membicarakan kepalsuan, baik secara keseluruhan atau pun sebagian. Ini tidak mungkin dapat anda perbuat, karena "tidak akan boleh masuk (ke dalam kota itu) apa saja yang ..... palsu". Wahyu 21: 27. Berbicara jahat dan sangka-sangka jahat ialah perkara-perkara yang dibenci Tuhan.

**Zakharia 8 : 18, 19:**

*"Maka firman Tuhan serwa sekalian alam datang kepadaku, bunyinya: Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Puasa pada bulan keempat, dan puasa pada bulan kelima, dan puasa pada bulan ketujuh, dan puasa pada bulan kesepuluh, harus merupakan kegembiraan dan kesukaan bagi isi rumah Yehuda, dan merupakan perayaan-perayaan yang ramai; oleh sebab itu cintailah Kebenaran dan kedamaian."*

Perayaan-perayaan kuno yang bersifat contoh ini kelak berbalik menjadi perayaan-perayaan kegembiraan dan kesukaan yang bersifat contoh saingan.

**Zakharia 8 : 22:**

*"Sesungguhnya, banyak orang dan bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari Tuhan serwa sekalian alam di Yerusalem, dan berdoa ke hadapan Tuhan."*

Adalah menarik untuk membayangkan perluasan Kebenaran Allah sebagaimana tergambar di dalam pasal ini. Pertama, pribadi yang satu membicarakan Kebenaran itu kepada pribadi yang lainnya. Kemudian kota yang satu mengkomunikasikannya kepada kota yang lain. Akhirnya, bangsa yang kuat yang satu mengundang bangsa yang kuat lainnya untuk bergabung kepada Tuhan. Demikianlah penuaian itu akan berlanjut sampai pekerjaan Injil selesai, sampai kelak umat Allah yang setia berdiri pada sebelah Kanan Tuhan (di dalam Kerajaan), dan orang-orang munafik bersama-sama dengan orang-orang kapir berdiri pada sebelah kiri-Nya (di dalam dunia Kapir yang terhukum yang siap untuk binasa).

**Zakharia 8 : 23:**

*"Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Pada zaman itu akan jadi kelak, bahwa sepuluh orang dari semua bahasa-bahasa, bangsa-bangsa akan berpegang, yaitu akan berpegang pada punca kain dari dia yang adalah seorang Yahudi, sambil mengatakan: Kami hendak pergi bersamamu, karena sudah kami dengar bahwa Allah ada menyertaimu."*

Adalah logis untuk menyimpulkan, bahwa kesepuluh orang itu yang berpegang pada semua bahasa dari bangsa-bangsa dalam masa pengumpulan yang besar ini adalah melambangkan suatu kelompok orang-orang (sidang yang terbebas dari lalang-lalang dalam masa penuaian), sama seperti halnya sepuluh anak dara (Matius 25 : 1) melambangkan sidang selagi lalang-lalang masih bercampur dengan gandum. Kesepuluh hamba-hamba itu (Lukas 19 : 13), dan sepuluh tanduk (Wahyu 12 : 3; 17 : 3) adalah bilangan-bilangan mengenai universalitas. Kesepuluh orang ini akan berbicara dalam semua bahasa seperti yang dilakukan para Rasul pada Pantekosta yang lalu.

Jelaslah, bahwa "Orang Yahudi" yang punca kainnya akan dipegang oleh orang-orang itu tak dapat tiada merupakan seseorang melalui siapa Tuhan akan

bekerja mengungkapkan diri-Nya dan Kebenaran-Nya kepada orang-orang itu. Setelah menemukan kenyataan ini, maka dengan sendirinya mereka akan mengatakan: "Kami hendak pergi bersamamu, karena sudah kami dengar bahwa Allah ada menyertaimu". Orang Yahudi yang satu ini, tentunya, bukan berasal dari orang-orang Yahudi yang terkenal di zaman sekarang ini, melainkan kemungkinan besar seorang keturunan dari orang-orang Yahudi Kristen, --- barangkali dari orang-orang yang di zaman rasul-rasul yang lalu telah kehilangan identitas mereka karena menamakan dirinya orang-orang Kristen (Kisah Rasul-Rasul 11 : 26). Lagi pula, ia mungkin merupakan salah seorang keturunan dari orang-orang Yahudi yang telah diusir keluar dari tanah air mereka, tercerai-berai ke seluruh bangsa-bangsa, dan telah diasimilasi oleh mereka, kemudian bertobat menjadi Kristen.

"Maka pada hari itu kelak akan ada sebuah akar dari Isai, yang akan berdiri bagi suatu tanda alamat dari orang-orang itu; kepadanya kelak segala orang Kafir akan bertanya-tanya; dan peristirahatannya akan menjadi gilang-gemilang. Maka akan jadi kelak pada hari itu, bahwa Tuhan akan membentangkan tanganNya kembali pada kedua kalinya untuk menyambut kembali umat-Nya yang sisa, yang akan tertinggal, dari Assiria, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Kush, dan dari Elam, dan dari Shinar, dan dari Hamath, dan dari pulau-pulau di lautan. Maka ia akan mendirikan suatu tanda alamat bagi bangsa-bangsa, dan Ia akan menghimpun orang-orang Israel yang terbuang, dan mengumpulkan Yehuda yang tercerai-berai dari keempat penjuru bumi.... Maka akan ada suatu jalan raya bagi umat-Nya yang sisa, yang akan tertinggal dari Assiria; sama seperti akan halnya Israel pada hari sewaktu Ia keluar dari tanah Mesir." Yesaya 11 : 10 - 12, 16.

Demikianlah kelak pengumpulan orang banyak itu akan jadi dalam eksodus yang terakhir zaman ini.

Ini mengakhiri pasal delapan dari buku Zakharia, dan kini dalam suatu ringkasan yang singkat kita akan membicarakan beberapa dari perkara-perkara itu yang telah kita pelajari pada penyelidikan ini:

Pertama dan terpenting dari semua, kita telah mempelajari bahwa janji-janji

yang terkandung di dalam nubuatan Zakharia itu akan digenapi dalam zaman kita, dan bahwa tak lama lagi perkara-perkara yang mengherankan akan jadi; bahwa pada sesuatu masa yang lalu Tuhan terpaksa meninggalkan Yerusalem dan mencerai-beraikan umat-Nya ke seluruh dunia, tetapi kini Ia akan kembali lalu mengumpulkan umat pilihan-Nya dari empat penjuru bumi; bahwa Yerusalem akan disebut sebuah kota Kebenaran dan kesukaan --- tidak ada ketakutan, tidak ada kecelakaan, tidak ada kesusahan terdapat disana; bahwa umat Allah akan menikmati kedamaian dan kemakmuran; bahwa mereka akan berbicara wajar setiap orang, tidak akan lagi mereka menyia-nyiakan nafasnya atau waktunya membicarakan dosa-dosa orang lain; bahwa tidak akan pernah lagi mereka menyibukkan dirinya dengan berbagai urusan orang lain; bahwa mereka akan mengurus kepentingannya sendiri, dan melaksanakan hukum dan kedamaian di dalam rumah-rumah tangganya; bahwa Kebenaran Allah akan berkembang meluas dengan cepatnya: pertama-tama seseorang pribadi membicarakan Kebenaran kepada yang lainnya; kemudian kota yang satu mengkomunikasikannya kepada kota yang lain, akhirnya bangsa kuat yang satu akan mengundang sesuatu bangsa lainnya untuk bergabung kepada Tuhan.

Saya sepakat dengan anda bahwa janji-janji ini tampaknya tak masuk akal dan bahkan ajaib. Namun makin hari makin tampak, makin jelas prospeknya, karena Allah tidak akan melakukan apa yang tampaknya mungkin bagi manusia, melainkan Ia melakukan perkara-perkara yang tampaknya mustahil bagi mereka. Bayangkanlah pada perbuatan Allah yang mengherankan dalam Pergerakan Eksodus yang lalu: Ia menghantarkan mereka itu keluar dari Mesir, sementara mereka berbaris melalui Laut Merah, melalui padang belantara, dan melalui Yarden. Ia menurunkan manna dari langit, dan terus berbuat begitu selama empat puluh tahun. Bayangkanlah, bagaimana budak-budak Phiraun dari tempat-tempat pembuatan batu bata menjadi nabi-nabi, imam-imam, dan raja-raja! Ketiga pemuda Ibrani yang berdiri dengan tenang di tengah-tengah dapur api; dan mengenai Daniel di dalam lubang singa; mengenai kemenangan Mordekai atas Haman; mengenai kemenangan Daud atas raksasa itu; mengenai Yusuf yang memberi makan kepada dunia; mengenai Musa yang luput dari sungai Nil; mengenai Samson yang merobohkan kuil-kuil dengan hanya tangan kosong. Tak terhitung jumlahnya

keajaiban-keajaiban dari kuasa Allah yang maha besar sepanjang segala zaman. Semua kelepasan ini, berikut banyak lagi lainnya adalah benar-benar mustahil bagi manusia, namun adalah sangat mungkin bagi Allah. Mujizat-mujizat yang besar ini menghadapkan kita muka dengan muka kepada kenyataan, bahwa Allah sedang sibuk melakukan berbagai "kemungkinan-kemungkinan" dari berbagai "ketidakmungkinan" yang janggal. Oleh sebab itu, "perteguhkanlah tangan-tanganmu, hai kamu yang mendengar di zaman ini semua perkataan ini" dari Tuhan".

\*\*\*\*\*